KATA PENGANTAR

Tuhan itu penopang bagi semua orang yang jatuh dan penegak bagi semua orang

yang tertunduk (mazmur 145:14)

Tiada kata yang lebih indah yang dapat penulis ungkapkan selain ucapan syukur dan pujian yang tiada hentinya penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa yang selalu menopang dan sebagai penegak di saat penulis menghadapi suka maupun duka selama menjalani kuliah di kampus tercinta Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini tidak dapat selesai tanpa doa dan dukungan dari berbagai pihak baik secara moril maupun material. Untuk itu melalui lembaran ini perkenankanlah penulis dengan penuh kerendahan hati menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Salmon Pamantung, M. Th. Selaku ketua STAKN Toraja yang telah membekali, mendidik, mengarahkan, memberi kesempatan dan fasilitas kepada penulis selama menuntut ilmu di kampus.
2. Roby Marrung, S.th selaku dosen wali penulis yang senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis selama kuliah
3. Pdt. Dr. A.S Tanggulungan, M.Si, Oktoviandy Rantelino, M.Si, selaku dosen pembimbing yang penuh kesabaran dan setia mengarahkan penulis selama penyusunan skripsi.
4. Rannu Sanderan, S.Th, Ismail Banne Ringgi’, M.Th selaku dosen penguji yang menguji sekaligus telah memberi banyak masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap dosen STAKN Toraja yang telah memberikan penulis dengan pengetahuan selama proses pembelajaran di kampus ini, juga kepada seluruh staf pegawai STAKN Toraja.
6. Kedua orang tua terkasih, Lukas Rande dan Martha Nita yang telah melahirkan, merawat dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang yang tulus sesama penulis kuliah dan selalu mendukung penulis sampai penulis menyelesaikan studi.
7. Pius Padondan, selaku suami penulis yang selalu memotivasi dan mendukung penulis dalam hal pembiayaan sampai penulis menyelesaikan studi.
8. Jendri Padondan, selaku anak penulis yang selalu menjadi teman bermain yang lucu-lucu jika pulang kerumah sehingga membuat penulis lega ketika bersama.
9. Kepala Lembang dan seluruh masyarakat Lembang Embatau yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk melaksanakan penelitian.
10. Tante Elma, Om Elma, Elma dan Rila yang sudah memperkenankan penulis untuk tinggal dirumahnya selama dua tahun dan yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
11. Sahabat penulis marga dan nevi yang senantiasa menjadi teman dalam suka duka penulis dan semua seperjuangan penulis angkatan 2012 yang menjadi teman selama berada di STAKN Toraja menuntut ilmu.
12. Teman-teman kos (pondok kembar), Rinto, Ceci, Pandri, Geby, Zumi, Lina, Jeni, Mery, Isda, Ine’ yang sudah menjadi teman dalam suka maupun duka di pondok kembar dan selalu memberikan semangat dan motivasi. Mace Martha Tumba’ dan Pace Karel Karre’ yang selalu mendukung dan memotivasi penulis selama menuntut ilmu di STAKN toraja.
13. Saudaraku Elis, Lius, Emi, Rensi dan Marthen yang selalu memberikan semangat, menemani dalam suka maupun duka dan selalu memotivasi selama penulis menuntut ilmu.
14. Adekku Adi, Ati’, Eppi, Sari, Sika, Frengky, Mita, Joy, Sinar,Itten, Dian, Melinda, Sua, yang selalu memotivasi penulis selama penulis menuntut ilmu.
15. Om bapak Sika dan Tante Ma’ Sika yang selalu memberikan semangat dan motivasi selama penulisan karya ilmiah ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca dan juga penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis selama menempuh pendidikan di STAKN Toraja. Tuhan Yesus memberkati semua.

Mengkendek, 18 juni

2016

Penulis

Martha Milda

MARTHA MILDA, 20123447 dalam karyanya Kajian Tentang Makna Tongkon Dalam Membangun Nilai Kekeluargaan Di Kalangan Masyarakat Toraja Di Lembang Embatau Kecamatan Tikala.

Judul ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana makna tongkon dalam membangun nilai kekeluargaan di kalangan masyarakat Lembang Embatau Kecamatan Tikala. Penulis mengangkat masalah ini karena penulis melihat bahwa mulai terjadi pergeseran makna tongkon. Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan di atas, maka pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu pendekatan kualitatif melalui tahap observasi, wawancara, dan studi pustaka. Sedangkan untuk mendalami hasil penelitian dari lapangan maka teknik analisis data melalui tahap yaitu reduksi data, display data dan intrepretasi.

Dari hasil penelitian lapangan yang dilakukan, penulis mengambil kesimpulan bahwa makna tongkon adalah untuk turut berdukacita dan berbelasungkawa bagi keluarga yang berduka dan untuk mempererat tali persaudaraan dimana keluarga yang jauh bahkan keluarga yang belum saling mengenal bisa bertemu dan berkenalan sehingga mengetahui bahwa dia masih hubungan keluarga. Selain itu melalui tongkon ada nilai-nilai yang terkandung di dalamnya seperti nilai kebersamaan, nilai solidaritas, nilai kehormatan keluarga, nilai ma’pasipulung dini male tongkon (nilai persekutuan).

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

HALAMAN PERSETUJUAN iii

KATA PENGANTAR iv

ABSTRAK viii

DAFTAR ISI ix

BAB I PENDAHULUAN 1

1. Latar Belakang Masalah 1
2. Rumusan Masalah 5
3. Tujuan Penelitian 6
4. Manfaat Penelitian 6
5. Sistematika Penulisan 7

BAB II KAJIAN PUSTAKA 9

1. Pengertian Istilah 9
2. Pengertian Budaya 9
3. Pengertian Makna 10
4. Pengertian Tongkon 11
5. Upacara Rambu Solo’ 11
6. Aluk Todolo Sebagai Dasar Pelaksanaan 11
7. Tradisi Upacara sebagai puncak pelaksanaan 14
8. Rambu Solo’ 15
9. Makna Tongkon 23
10. Nilai-nilai yang terdapat dalam Keluarga 25
11. Dasar Alkitab tentang Persekutuan kekeluargaan 29
12. Perjanjian Lama(PL) 29
13. Perjanjian Baru (PB) 33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 37

1. Metode Penelitian 38
2. Teknik Pengumpulan Data 38
3. Intrumen Penelitian 41
4. Narasumber 41
5. Tekhnik Analisis Data 41

BAB IV PEMAPARAN HASIL PENELITIAN 43

1. Gambaran umum lokasi Penelitian 42
2. Pemaparan Hasil Penelitian 44
3. Analisis 49

BAB V PENUTUP 57

1. Kesimpulan 57
2. Saran-Saran 56

DAFTAR PUSTAKA xii

LAMPIRAN-LAMPIRAN xvi

CURRICULUM VITAE xvii